

PENGGUNAAN TATA BAHASA *PRESENT SIMPLE* DAN *PRESENT CONTINUOUS* DALAM KALIMAT SEHARI-HARI

Rini Kurnia Tambunan¹, Najwa Nurfitri Syawalin².

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru [1rinikurnia965@gmail.com](mailto:rinikurnia965@gmail.com)

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru [2najwanurfitri314@gmail.com](mailto:najwanurfitri314@gmail.com)

Belajar bahasa inggris sejak usia muda membutuhkan penguasaan tata bahasa dasar, seperti *present simple* dan *present continuous*. Artikel ini menggunakan teknik deskriptif dengan kajian literatur untuk meneliti bagaimana anak-anak menggunakan kedua bentuk waktu tersebut dalam kalimat sehari-hari. Penulis melihat temuan studi pembelajaran kosakata anak usia dini dan teori-teori bahasa yang mendasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Ketika *present continuous* digunakan untuk menggambarkan Tindakan yang sedang berlangsung , *present simple* biasanya digunakan untuk mengekspresikan fakta atau prosedur yang diulang.

Kata Kunci: *present simple* dan *present continuous*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini karena merupakan bahasa internasional. Banyak sekolah tradisional yang memasukkan pengajaran bahasa inggris kedalam kurikulum mereka, baik secara local maupun eksternal. Bahasa inggris diajarkan di sekolah dasar sebagai bahsa dasar untuk Pendidikan yang lebih tinggi, sehingga harus dimulai disekolah dasar (Sya M, 2018). Kosakata adalah kumpulan kata yang digunakan untuk berkomunikasi, mengungkapkan perasaan, pendapat, dan kritik, serta merupakan elemen dasar dalam belajar bahasa Inggris. Menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia dini bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bercerita (Hestiana & Anita, 2022) Metode ini efektif karena bisa menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti anak. Penggunaan media seperti buku pop-up, buku cerita, video, dan boneka tangan membuat anak lebih mudah menerima dan memahami pesan moral dan agama (Inayah & Sya, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa pengumpulan data dengan wawancara. Adapun referensi di jurnal dari google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Tanpa bahasa, orang tidak bisa saling berinteraksi. Bahasa digunakan dalam berbagai kegiatan sehari-hari, seperti pendidikan dan bisnis. Terdapat banyak bahasa di dunia, yang masing-masing berbeda dalam pengucapan, kosakata, dan tata bahasa. Tense digunakan untuk spesifikasi kerangka waktu di mana peristiwa itu terjadi, sedang terjadi, atau akan terjadi. Dalam kasus waktu diasumsikan sebagai representasi dimensi linier, tense mengungkapkan hubungan antara dua titik di sepanjang sumbu waktu.

- *Past*: waktu acara mendahului waktu pidato (Dia mencuci mobil)
- *Present*: waktu acara bersamaan dengan waktu pidato (Dia sedang mencuci mobil)
- *Future*: waktu acara mengikuti waktu pidato (Dia akan mencuci mobil)

Mempertimbangkan makna, penggunaan, dan bentuk tata bahasa dalam fokus, konteks yang tepat di mana *simple present tense* dan *present continuous tense* dapat disajikan dalam tugas CR akan menjadi pengenalan diri dan menggambarkan tindakan yang saat ini ada di Kemajuan.

A. PRESENT SIMPLE TENSE

1. Pengertian *Present Simple Tense*

Present simple Tense adalah menceritakan sebuah insiden tindakan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau kebiasaan.

Present Simple tense sederhana digunakan untuk menggambarkan aktivitas dan kebiasaan sehari-hari, untuk membuat pernyataan umum tentang fakta, dan untuk mengungkapkan pendapat.

1. Dengan beberapa kata kerja, *Present simple* menunjukkan kondisi yang ada (sesuatu yang sedang terjadi sekarang).

Berdasarkan Sylvia Chalker, *Present simple tense* identik dengan basis kata kerja (kecuali dalam kasus "be") dan tambahkan –s untuk orang ketiga tunggal (juga disebut *present (tense)* sederhana).

2. Jika subjek adalah orang ketiga tunggal seperti dia, dia dan itu, harus menambahkan –s atau –es. Misalnya, dia berbicara tiga bahasa.

Rumus *present simple tense* adalah:

(+) $S + V-1 (s/es) + O + \textit{adverb of time}$

(-) $S + \textit{do/does} + \textit{not} + V-1 + O + \textit{adverb of time}$

(?) $\textit{Do/does} + S + V-1 + O + \textit{adverb of time}?$

Contoh :

(+) *You study English at MEC everyday.*

(-) *You don't study English at MEC everyday.*

(?) *Do you study English at MEC everyday?*

B. PRESENT CONTINUOUS TENSE

1. Pengertian *present continuous*

Present continuous tense digunakan untuk menggambarkan acara yang sedang berlangsung sekarang / sedang berlangsung proses.

Bentuk *present continuous tense* (9 progresif) digunakan dalam apresiasi tata bahasa untuk menunjukkan aktivitas yang sedang berlangsung atau belum selesai saat berbicara. *present continuous tense* digunakan untuk menunjukkan aktivitas yang ada

berkembang atau tidak lengkap pada saat berbicara dan kemudian saat ini terus menerus, tense dari kata kerja apa pun dibentuk dengan kata kerja bantu menjadi (*Am, Is, Are*) dan *present participle* dari kata kerja utama (*Verb1 + ing*).

Rumus *present continuous* adalah:

(+) *S + to be (are/is/am) + V-ing*

(-) *S + to be(are/is/am) + not + V-ing*

(?) *is/are/am + S + V-ing*

Contoh:

(+) *I am swimming*

(-) *You are not swimming*

(?) *are we swimming?*

*Penggunaan *V-ing* adalah poin utama dalam *present continuous tense*.

<ul style="list-style-type: none">• kesulitan dalam penggunaan <i>present simple</i> dan <i>present continuous</i>.• Cara membedakan <i>present simple</i> dan <i>present continuous</i>	<ul style="list-style-type: none">• karena <i>present simple</i> dan <i>present continuous</i> sama-sama menunjukkan kejadian saat ini namun dalam konteks yang berbeda.• <i>Present simple</i> menyatakan fakta umum, kebiasaan atau kejadian rutin. Contohnya : " <i>He study in Djuanda university</i> " yang mana jika diartikan kalau " <i>Dia laki-laki belajar di Universitas Djuanda</i> " sebagai rutinitas.
---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Present continuous</i> digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung atau terjadi. Contohnya "<i>I am eating fried rice</i>" yang mana jika diartikan "<i>saya sedang makan nasi goreng</i>"
<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menggunakan <i>present simple</i> dan <i>present continuous</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 1) Dengan cara menonton film atau mendengarkan music dalam Bahasa Inggris 2) Memakai aplikasi belajar Bahasa Inggris, contohnya "<i>Duo lingo</i>" 3) Menghafal <i>verb/kata</i> kerja dalam Bahasa Inggris sehari minimal 3 kata
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi yang cocok untuk menggunakan <i>present continuous</i> • Kondisi yang tidak cocok menggunakan <i>present continuous</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang sedang berlangsung 2. Kegiatan sementara 3. Rencana di masa depan 4. Perubahan atau perkembangan 5. Kegiatan yang berulang <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Stative verbs</i> 2. Kebiasaan atau Rutinitas 3. Perasaan dan Emosi

<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan “<i>Always</i>” dalam <i>present simple tense</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan suatu kebiasaan, fakta, atau kejadian yang terjadi berulang kali
<ul style="list-style-type: none"> Fungsi <i>present continuous</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Tindakan yang sedang berlangsung Perubahan yang sedang terjadi Rencana dimasa depan Tindakan sementara Tindakan mengganggu
<ul style="list-style-type: none"> Negatif <i>present continuous</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat yang menunjukkan bahwa suatu tindakan sedang tidak dilakukan atau sedang tidak berlangsung. ciri utamanya adalah adanya kata “<i>Not</i>” yang terletak diantara “<i>Be</i>” dan “<i>Verb-ing</i>”
<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan deskriptif teks dalam <i>present continuous tense</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Deskriptif teks merupakan teks yang menceritakan sebuah fakta dari objek yang di deskripsikan

Salah satu pendekatan pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Charles A. Curran adalah *community language Teaching* (CLL). CLL menggunakan pendekatan psikologi, dimana guru bertindak sebagai counsellor dan siswa bertindak sebagai klien.

Baik present simple maupun present continuous digunakan untuk menunjukkan peristiwa saat ini. Present Simple menunjukkan fakta umum, atau kebiasaan sedangkan present continuous menunjukkan tindakan terus menerus atau kondisi saat ini.

Dalam mengajarkan *present tense*, metode 'SMART Fingers' digunakan untuk membedakan penggunaan kedua tenses tersebut. Setiap kombinasi jari menggambarkan konsep yang berbeda:

- **Jari Telunjuk C dan Indeks Jari B:** untuk *present simple* yang menunjukkan tindakan rutin atau fakta.
- **Jari Telunjuk C dan Jari Tengah B:** untuk *present continuous*, menggambarkan aksi yang sedang berlangsung.
- **Jari Telunjuk C dan Cincin Jari B:** untuk tindakan yang sempurna atau selesai (*perfect tense*).
- **Jari Telunjuk C dan Jari Kelingking B:** untuk *present perfect continuous*, menunjukkan aksi yang telah dimulai dan masih berlanjut.

Kesalahan umum yang sering dilakukan oleh siswa adalah penggunaan kata kerja yang salah, terutama bentuk *-ing*. Setelah kata kerja "menjadi" (*am, is, are*), seharusnya diikuti oleh kata kerja pertama dengan akhiran *-ing*, yang disebut bentuk gerund.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *present simple tense* menyatakan kejadian atau kegiatan yang berulang, seperti rutinitas, kebiasaan, fakta, kebenaran umum, atau situasi permanen, sering dengan kata keterangan seperti *always* dan *often*, sedangkan *present continuous tense* menjelaskan kejadian yang sedang berlangsung saat pembicaraan, yang dimulai di masa lalu dan mungkin berlanjut hingga masa depan.

REFERENSI

- (Aritonang, 2018; Hasibuan et al., 2024; Holifah et al., 2024; Inayah & Sya, 2022; Lawalata, 2024; LINDA & NASIR, 2022; Mohd Azahar Madar & Mohd Syaubari Othman, 2022; Nisa et al., 2024; Penggunaan et al., 2024; Sihombing, n.d.; Sondakh & Sya, 2022; Stephens & Sanderson, 2021; Sya M., 2018)Aritonang, C. N. (2018). An Error Analysis of Simple Present Tense Usage in Speaking Explanation Text of Sixth Semester English Department Students of Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (Ipts). *Jurnal Linier(Language Intelligence and Educational Research*, 107–125.
- Hasibuan, S., Hutagalung, R. R., Indah, T., Pane, L., & Lubis, Y. (2024). *Students ' Difficulty In Learning Tenses*. 1(June), 150–154.
- Hestiana, M., & Anita, A. (2022). the Role of Movie Subtitles To Improve Students' Vocabulary. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1715>
- Holifah, A. R., Aryadi, M. F., Wahono, S. S., Hasanah, U., & Sholichah, L. F. (2024). the Investigation of Present Continuous Tense Difficulties At Nineth Junior High School. *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 4(2), 56–64. <https://doi.org/10.30863/ijretal.v4i2.5531>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7822/3510>
- Lawalata, R. J. H. G. (2024). *ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH SCHOOLERS MAKE WHEN USING STKIP Kristen Wamena*. 2, 6–16.
- LINDA, C., & NASIR, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Simple Present Tense Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 357–364. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1465>

- Mohd Azahar Madar & Mohd Syaubari Othman. (2022). Penilaian Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan (Semakan 2017) Komponen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 15(2)(2), 75–82.
- Nisa, S. H., Sya, M. F., & Amalia, R. (2024). *Community Language Learning di Sekolah Dasar : Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris*. 3, 7749–7760.
- Penggunaan, A., Dalam, V. D. I., Bisnis, S., & Inggris, B. (2024). *Surat Bisnis Berbahasa Inggris "*. 14(1), 103–112.
- Sihombing, M. I. (n.d.). *The Use of Quizizz Application in Online Teaching Present Continuous Tense*. 201–207.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Stephens, & Sanderson, I. J. (2021). Two Tenses: An Alternative to Teaching English Grammar Tense. *Thaitesol Journal*, 34(1), 25–44.
- Sya M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.
- Aritonang, C. N. (2018). An Error Analysis of Simple Present Tense Usage in Speaking Explanation Text of Sixth Semester English Department Students of Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (Ipts). *Jurnal Linier(Language Imtelligence and Educational Research*, 107–125.
- Hasibuan, S., Hutagalung, R. R., Indah, T., Pane, L., & Lubis, Y. (2024). *Students ' Difficulty In Learning Tenses*. 1(June), 150–154.
- Hestiana, M., & Anita, A. (2022). the Role of Movie Subtitles To Improve Students' Vocabulary. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1715>
- Holifah, A. R., Aryadi, M. F., Wahono, S. S., Hasanah, U., & Sholichah, L. F. (2024). the Investigation of Present Continuous Tense Difficulties At Nineth Junior High School. *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*,

4(2), 56–64. <https://doi.org/10.30863/ijretal.v4i2.5531>

- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7822/3510>
- Lawalata, R. J. H. G. (2024). *ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH SCHOOLERS MAKE WHEN USING STKIP Kristen Wamena*. 2, 6–16.
- LINDA, C., & NASIR, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Simple Present Tense Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(3), 357–364. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i3.1465>
- Mohd Azahar Madar & Mohd Syaubari Othman. (2022). Penilaian Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan (Semakan 2017) Komponen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 15(2)(2), 75–82.
- Nisa, S. H., Sya, M. F., & Amalia, R. (2024). *Community Language Learning di Sekolah Dasar : Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris*. 3, 7749–7760.
- Penggunaan, A., Dalam, V. D. I., Bisnis, S., & Inggris, B. (2024). *Surat Bisnis Berbahasa Inggris* ". 14(1), 103–112.
- Sihombing, M. I. (n.d.). *The Use of Quizizz Application in Online Teaching Present Continuous Tense*. 201–207.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Stephens, & Sanderson, I. J. (2021). Two Tenses: An Alternative to Teaching English Grammar Tense. *Thaitesol Journal*, 34(1), 25–44.
- Sya M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.